

**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM**  
**RADIO MERAPI INDAH MAGELANG**

**A. Letak Geografis**

Letak studio Radio Merapi Indah Magelang berada di wilayah kabupaten Magelang, tepatnya berada di wilayah desa Gulon, kecamatan Salam, kabupaten Magelang di jalan raya Yogya –Semarang.

Adapun batas-batas wilayah studio radio Merapi Indah Magelang adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan persawahan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jln raya Yogya-Semarang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Gulon
4. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan.<sup>1</sup>

Studio Radio Merapi Indah Magelang menempati sebuah bangunan berbentuk limasan dengan ukuran 10x15m. Gedung tersebut dibagi menjadi 12 bagian atau ruang.

1. Ruang Direktur
2. Ruang Administrasi
3. Ruang Penyiaran/Operator
4. Ruang Diskotik/Persiapan
5. Ruang Rekaman

---

<sup>1</sup> Observasi, Tanggal 26 November 2004 di Radio Merapi Indah Magelang.

6. Ruang Tamu
7. Ruang Mushola
8. Ruang Makan
9. Kamar Mandi/WC
10. Ruang Aula
11. Ruang Garasi
12. Ruang Pemancar.<sup>2</sup>

Dengan melihat letak geografis dan bangunan studio Radio Merapi Indah dapat dikatakan sarana-sarana ada yang cukup memadai untuk melakukan aktivitas sehari-hari bagi para pegawainya. Letaknya juga cukup strategis, karena berada di pinggir jalan raya dan mudah dijangkau oleh kendaraan, sehingga memudahkan para pegawainya serta masyarakat yang ingin memanfaatkan studio radio tersebut. Hal ini menjadikan acara-acara siaran di Radio Merapi Indah menjadi lancar sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

## **B. Sejarah Berdirinya**

Radio Merapi Indah merupakan badan penyiaran milik swasta yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yang didirikan oleh tiga komisaris yaitu H. Toefur, Abdul Hadi Nasir dan H. Akum Cahyono.

Direktur Utama Radio Merapi Indah, Ir. Rubiyanto mengatakan sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> *Ibid*

“Bapak Toefur, pak Nasir, pak Akum Cahyono tiap tahunnya selalu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham guna mengesahkan pertanggungjawaban direksi dan untuk menetapkan RAPB dan kebijakan-kebijakan perusahaan”.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa, ketiga komisaris (pemegang saham) dalam tiap tahunnya selalu mengadakan RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang bertujuan untuk mengesahkan laporan pertanggungjawaban direksi dan juga untuk menetapkan RAPB dan kebijakan-kebijakan perusahaan.

Direktur Utama Radio Merapi Indah juga mengatakan bahwa:

“Radio Merapi Indah berdiri tanggal 21 Desember 19881 dan pertama kali mengudara pada tanggal 22 Maret 1992, kemudian mulai siaran efektif pada tanggal 16 April 1992”.<sup>4</sup>

Dari perkataan di atas dapat diketahui bahwa, Radio Merapi Indah apabila ditinjau secara historis berdiri pada tanggal 21 desember 19881,yaitu dengan akte notaris Ny. Ninuk Kartini, S.H No. 42 tahun 1988. Radio Merapi Indah untuk pertama kali mengudara pada tanggal 22 Maret 1992. Tepatnya pada gelombang 107, 9FM. Sedangkan mulai siaran efektif pada tanggal 16 april 1992 dan tiga bulan kemudian baru menerima atau mendapatkan iklan yaitu pada tanggal 15 juni 1992.

---

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ir. Rubiyanto, Direktur Utama Radio Merapi Indah Magelang pada tanggal 26 November 2004

<sup>4</sup> *Ibid*

### C. Visi Dan Misi

Suatu lembaga atau perusahaan tertentu mempunyai visi dan misi didirikan perusahaan atau lembaga tersebut, begitu juga dengan Radio Merapi Indah Magelang tentunya juga mempunyai visi dan misi didirikannya radio tersebut. Adapun visi didirikannya Radio Merapi Indah adalah untuk menyampaikan informasi yang benar agar terwujud masyarakat yang demokratis, kritis, aman, tentram dan sejahtera. Sedangkan misi didirikannya Radio Merapi Indah adalah Penyampaian informasi kepada masyarakat, pelayanan hiburan, berita-berita aktual dan penyampaian dakwah Islam.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa visi didirikannya Radio Merapi Indah Magelang adalah untuk menyampaikan informasi yang benar kepada masyarakat (pendengar), sehingga akan terwujud masyarakat yang demokratis, kritis, aman, tentram dan sejahtera. Informasi yang disampaikan oleh Radio Merapi Indah kepada masyarakat (pendengar) tersebut berupa berita-berita aktual, dakwah Islam, dan juga disajikan pelayanan hiburan supaya tidak monoton atau untuk menarik perhatian para pendengar, yang semuanya itu merupakan misi didirikannya Radio Merapi Indah Magelang.

### D. Jangkauan Siarannya

Studio Radio Merapi Indah yang berlokasi di jalan raya Gulon, Salam, Magelang ini adalah radio siaran swasta pertama yang beroperasi di

<sup>5</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 3 Januari 2005 dan Hasil Wawancara dengan Ir. Rubiyanto, Direktur Utama Radio Merapi Indah Magelang pada tanggal 26 November 2004.

Kabupaten Magelang. Direktur Utama Radio Merapi Indah Magelang, Ir.

Rubiyanto mengatakan bahwa :

“Sasaran utama Radio Merapi Indah adalah masyarakat dalam lokasi radius 25 km dari pemancar radio ini, yaitu yang meliputi wilayah kabupaten Magelang, kodya Magelang, kabupaten Sleman, dan kodya Yogyakarta. Akan tetapi dalam radius 50km, Radio Merapi Indah masih dapat diterima dengan jelas. Sebagai sasaran sekundernya wilayah itu meliputi kabupaten Wonosobo, Temanggung, Semarang, Salatiga, Boyolali, Klaten, Bantul, Wates, Kulon Progo dan Purworejo.<sup>6</sup>

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa jangkauan siaran Radio Merapi Indah Magelang sangat luas, yaitu selain meliputi daerah Magelang juga meliputi daerah diluar Magelang.

Saat ini Radio Merapi Indah telah memiliki pendengar setia yang semakin banyak dan meluas. Berdasarkan data survey tahun 1999 yang ada di radio tersebut, jumlah pendengar Radio Merapi Indah telah mencapai 300.000 orang. Berdasarkan survey tahun 1999 tersebut komposisi pendengar Radio Merapi Indah berdasarkan usia dapat dilihat pada table berikut ini.

**Tabel I**  
**Jumlah Pendengar Radio Merapi Indah Magelang Berdasarkan Usia<sup>7</sup>**

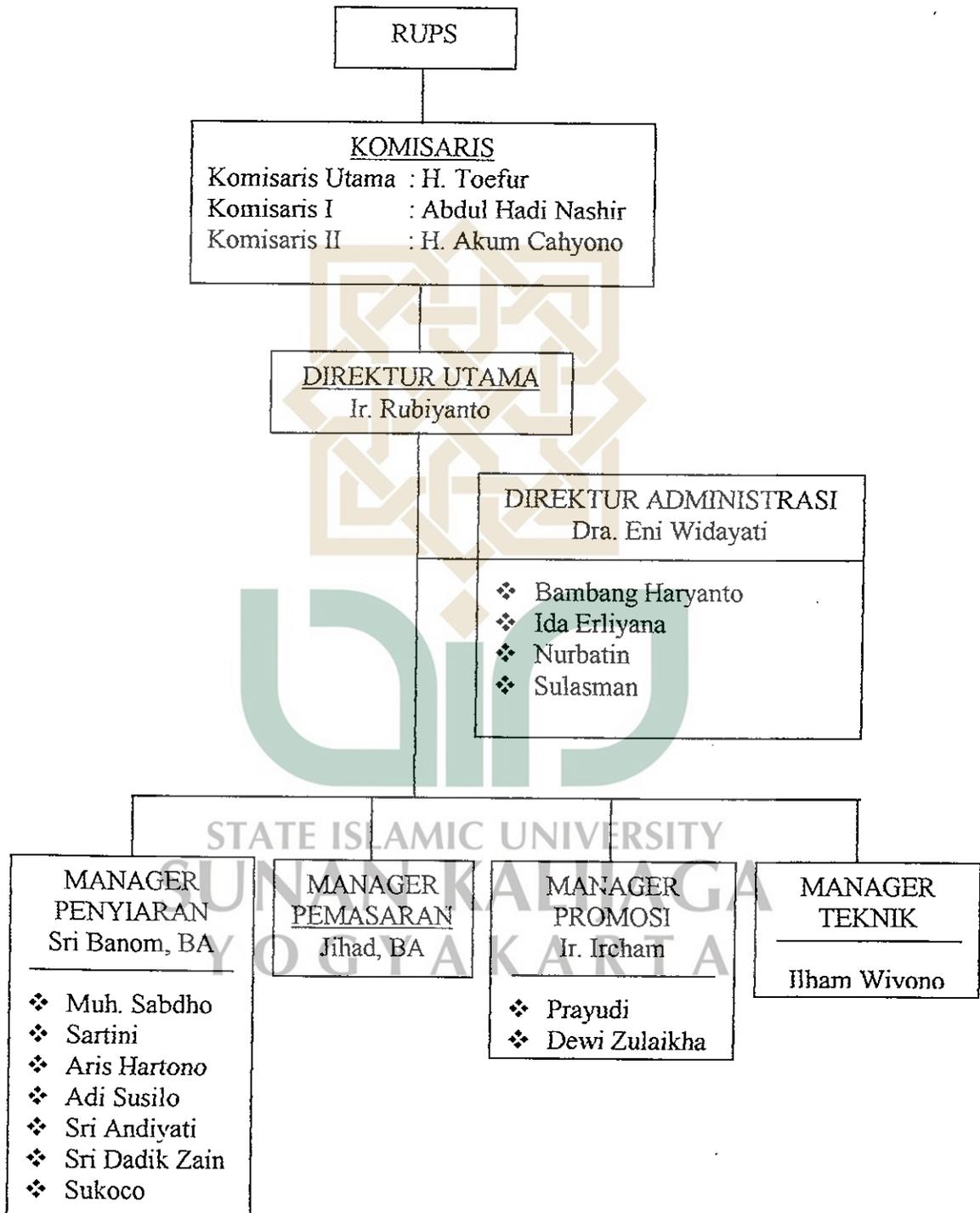
Usia	Prosentase
15-19 <sup>th</sup>	24%
20-34 <sup>th</sup>	34%
35-39 <sup>th</sup>	20%
40-49 <sup>th</sup>	15%
50 <sup>th</sup> >	7%

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Ir. Rubiyanto, direktur utama Radio Merapi Indah Magelang pada tanggal 26 November 2004.

<sup>7</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 3 Januari 2005.

## E. Struktur Organisasi

### Struktur Organisasi Radio Merapi Indah<sup>8</sup>



<sup>8</sup> Ibid

## F. Tugas Masing-Masing Bidang<sup>9</sup>

Berdasarkan struktur organisasi Radio Merapi Indah magelang maka penulis akan mengemukakan tugas dari masing-masing bidang.

### 1. Komisaris

Tugas Komisaris :

- a. Pengawas perusahaan
- b. Melakukan pemeriksaan atau audit perusahaan
- c. Pengarahan dan teguran direksi

### 2. Direktur Utama (Dirut)

Tugas Direktur Utama :

Direktur utama sebagai pimpinan tertinggi perusahaan bertugas memanager perusahaan dengan cara :

- a. Merencanakan
- a. Mengatur personalia
- b. Mengarahkan karyawan
- c. Mengontrol
- d. Menyampaikan laporan bulanan kepada komisaris
- e. Memperhatikan pengarahan komisaris

Direktur Utama sebagai mandataris RUPS bertanggung jawab melaksanakan keputusan-keputusan RUPS dengan sebaik-baiknya, serta mempertanggungjawabkan dalam RUPS yang akan datang.

Adapun kewenangan direktur utama adalah :

---

<sup>9</sup> *Ibid*

- a. Mengelola keuangan sesuai dengan keputusan RUPS
- b. Mengangkat dan memberhentikan karyawan
- c. Memberi teguran/peringatan, memutasi dan memberi penghargaan kepada karyawan
- d. Sebagai *fiatur* terhadap pengeluaran perusahaan
- e. Memberikan tugas kepada Direktur Administrasi dan Kepala Bagian

Dalam keadaan khusus Direktur Administrasi dapat memberi tugas langsung kepada staf/karyawan

### 3. Direktur Administrasi (Dirami)

Tugas Direktur Administrasi adalah :

Memanager kepegawaian / personalia

- a. Mengelola keuangan dan sebagai bendahara
- b. Mengelola administrasi perkantoran
- c. Pengawasan keamanan kantor
- d. Pengawasan kebersihan dan kerapian kantor
- e. Tugas lain yang diberikan Direktur

Direktur Administrasi dalam menjalankan tugasnya bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya Direktur Administrasi dibantu oleh, tenaga administrasi, Satpam serta *Office Boy*.

#### 4. Manajer Penyiaran

Manajer Penyiaran bertugas:

- a. Menyusun program siaran
- b. Menyusun jadwal siaran
- c. Pembuatan *spot* iklan dan *adlips*
- d. Pemilihan lagu
- e. Pencarian dan penyusunan berita
- f. Penyiar dan operator siaran
- g. Membuat laporan bulanan
- h. Membina *club* monitor
- i. Yugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama

Manajer Penyiaran dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh para penyiar dan reporter atau wartawan radio.

#### 5. Manajer Pemasaran

Manajer Pemasaran bertugas :

- a. Menyusun target penjualan
- b. Menawarkan program siaran (*radio spot*, program dan sebagainya) kepada klien (*advertising agency*, *produsen*, dan toko-toko)
- c. Memelihara relasi dengan klien
- d. Menyiapkan jadwal iklan
- e. Menyiapkan *billing* untuk tagihan
- f. Membuat laporan pemasaran
- g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Direktur Utama

## 6. Manajer Promosi

Manajer Promosi bertugas:

- a. Melaksanakan *speading* / pengenalan produk
- b. Melaksanakan “Tok Tok Kulonuwun”
- c. Melakukan *survey* pasar
- d. Mengkoordinir kegiatan *off-air*
- e. Mengadakan pembinaan *club karaoke*
- f. Membuat laporan bulanan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama

## 7. Manajer Teknik

Manajer Teknik mempunyai tugas :

- a. Memelihara (maintance and operation) pesawat pemanas, *genset* dan antene
- b. Memelihara perlengkapan studio
- c. Memelihara perlengkapan kantor
- d. Memelihara perlengkapan *sound system*
- e. *Recording* kaset dan CD ke dalam computer
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama

## G. Fasilitas

Fasilitas yang digunakan oleh studio Radio Merapi Indah ini dapat digolongkan menjadi dua yaitu, pergedungan dan peralatan atau perangkat yang dipergunakan untuk penyelenggaraan siaran.

## 1. Gedung

Gedung Radio Merapi Indah terletak di Jl. Raya Gulon, Salam, Magelang, yang menempati tanah milik sendiri. Sedangkan bangunannya berlantai satu dengan ukuran 10x15m.

## 2. Peralatan yang digunakan

Peralatan yang dipergunakan dalam penyelenggaraan siaran serta untuk kelancaran usaha siarannya adalah sebagai berikut :<sup>10</sup>

### a. Ruang Pemancar

- 1) Pesawat Pemancar sebesar 2500 Watt
- 2) Pemancar Cadangan sebesar 500 Watt
- 3) Sebuah Ginser / Listrik Cadangan
- 4) Sebuah Stabilizer
- 5) AC  $\frac{3}{4}$  pk
- 6) Menara Antena 57 meter
- 7) Frekuensi Meter pada 109, 9 Mhz FM

### b. Ruang Studio

- 1) Sebuah Komputer Lagu
- 2) Sebuah Komputer Iklan / spot
- 3) Sebuah Komputer Rekaman
- 4) Sebuah Audio Mixer Peavey MD III
- 5) Satu set Audio Possessor
- 6) Dua buah Echo

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Ilham Wiyono, Manajer Teknik Radio Merapi Indah Magelang pada tanggal 30 Desember 2004.

- 7) Sebuah Compressor
  - 8) Sebuah Equalizer
  - 9) Sebuah Amplifier Nasional
  - 10) Enam buah Tape Seckteach /Sanyo
  - 11) Sebuah Radio Relay
  - 12) Tiga buah Microphone shure
  - 13) Sebuah AC
  - 14) Sebuah Jam
- c. Ruang Studio
- 1) Sebuah Komputer Rekaman Siaran
  - 2) Sebuah Tape Player
  - 3) Dua buah Microphone
  - 4) Sebuah Mixer



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**BAB III**  
**MANAJEMAN PENYIARAN AGAMA ISLAM**  
**DI RADIO MERAPI INDAH MAGELANG**

**A. AKTIVITAS PENYIARAN AGAMA ISLAM DI RADIO MERAPI  
INDAH MAGELANG**

**1. Bentuk-Bentuk Penyiaran Agama Islam di Radio Merapi Indah  
Magelang**

Dalam menyusun program siaran, maka studio Radio Merapi Indah berpedoman seperti apa yang telah digariskan oleh pemerintah, yaitu berfungsi sebagai penerangan, pendidikan serta hiburan.

Adapun yang dijadikan pola program siaran itu adalah:

- a. Siaran Berita, Penerangan : 20%
- b. Siaran Agama, Pendidikan : 15%
- c. Siaran Hiburan : 40%
- d. Siaran Iklan dan Lain-Lain : 25%.<sup>1</sup>

Radio Merapi Indah merupakan radio siaran yang menyajikan berbagai informasi kepada masyarakat (pendengar), yaitu dengan menyajikan berbagai siaran seperti, siaran berita, siaran agama, siaran hiburan untuk menarik perhatian pendengar serta siaran iklan yang semuanya sudah ditentukan prosentasenya. Dalam siaran agama Islam walaupun telah ditentukan prosentasenya, namun diusahakan ditambahkan dalam acara-acara yang lain berdasarkan pada teknis pengaturannya.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah, dikutip pada tanggal 8 Januari 2005.

Rubiyanto, selaku Direktur Utama Radio Merapi Indah mengatakan bahwa :

“Dakwah secara Islam di sini adalah pengajian, Qosidah, adzan dan ada juga siaran yang disisipkan seperti do’a.”<sup>2</sup>

Dari pengungkapan di atas, dapat dijelaskan bahwa bentuk-bentuk penyiaran agama Islam yang disiarkan di Radio Merapi Indah adalah sebagai berikut<sup>3</sup> :

a. Acara Pemanasan (Acara Pengudaraan lagu-lagu Islami)

Acara pemanasan merupakan acara pembukaan sebelum dimulainya acara-acara yang lain, yaitu dengan mengudarkan lagu-lagu yang bernafaskan Islam dengan bentuk irama nasyid maupun irama qosidah. Acara ini disiarkan secara rutin setiap jam 04.45 sampai dengan jam 05.00 WIB.

b. Pengajian Fajar

Acara pengajian fajar disiarkan pada setiap pagi hari pada jam 05.00 sampai dengan jam 5.20 WIB, yang disampaikan oleh da’i lokal yang telah dijadwalkan.

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ir. Rubiyanto, Direktur Utama Radio Merapi Indah Magelang pada tanggal 29 November 2004.

<sup>3</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang dan Wawancara dengan Ir. Rubiyanto pada tanggal 29 November 2004.

c. Siraman Rohani

Siraman rohani disiarkan setiap hari setiap jam 17.00 sampai dengan jam 18.00 WIB yang disampaikan oleh da'i populer yaitu K.H. Zainudin Mz dan AA Gym.

d. Pengudaraan Adzan

Pengudaraan adzan disiarkan pada waktu sholat tiba dan penyiarannya dilakukan secara lokal.

e. Pengudaraan Secara Sisipan Sepotong Ayat suci Al-Qur'an dan Al-Hadist atau Pengudaraan do'a-do'a.

Bentuk-bentuk penyiaran agama Islam yang disiarkan oleh Radio Merapi Indah merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk-bentuk siaran dakwah yang ada dan penulis amati. Bentuk siaran agama Islam Radio Merapi Indah tersebut dilaksanakan secara rutin dan disajikan dalam bentuk kaset dan kaset tersebut diperoleh dari hasil rekaman sendiri dan dari membeli.

Adapun metode penyajian penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang adalah:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu penyiaran agama Islam secara lisan melalui rekaman ataupun langsung oleh da'i kepada pendengar.

b. Metode Seni

Metode seni adalah penyiaran agama Islam dengan memindahkan materi-materi ajaran agama Islam ke dalam lagu-lagu.

Dari kedua metode penyajian penyiaran agama Islam di atas, metode ceramah yang paling banyak dipergunakan dalam menyampaikan siaran agama Islam di Radio Merapi Indah. Metode ceramah yang digunakan oleh Radio Merapi Indah adalah metode ceramah tidak langsung. Hal ini dilakukan karena pihak pengelola Radio Merapi Indah Kawatir jika ada yang telepon masuk yang tidak dapat dipertanggungjawabkan pada waktu da'i ceramah maka pihak Radio Merapi Indah merasa dirugikan. Sebagaimana yang telah dikatakan oleh Rubiyanto selaku Direktur Utama Radio Merapi Indah adalah sebagai berikut:

“Penyiarannya dengan cara tidak langsung karena jika ada telepon yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kita yang rugi.”<sup>4</sup>

Adapun yang dimaksud dengan ceramah tidak langsung yaitu dengan proses rekaman atau menggunakan kaset. Di dalam proses perekaman ini seorang da'i dalam menyampaikan materi ceramahnya terlebih dahulu direkam dalam sebuah kaset kemudian hasilnya dapat diputar dalam siaran agama Islam.

Sedangkan penyiaran agama Islam yang menggunakan metode seni disajikan dalam bentuk pemutaran lagu-lagu nasyid maupun lagu-lagu qosidah.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rubiyanto, Direktur Utama Radio Merapi Indah pada tanggal 29 November 2004.

## 2. Materi Penyiaran Agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang

Materi penyiaran agama Islam yang disampaikan oleh para da'i dalam siaran agama Islam di Radio Merapi Indah lebih pada ke masalah akhlaq yang sifatnya pada hal-hal yang bersifat sehari-hari dalam kehidupan manusia, meskipun masalah yang lainnya juga disampaikan oleh para da'i. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Direktur Utama Radio Merapi Indah, Ir. Rubiyanto yang menyatakan bahwa:

“Menu siaran agama Islam lebih menekankan pada keakhlaq yang bersifat keseharian”.<sup>5</sup>

Adapun penyiaran agama Islam yang disampaikan oleh para da'i dalam siaran agama Islam yang disiarkan oleh Radio Merapi Indah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Masalah Akhlak
- b. Masalah Aqidah atau Keimanan
- c. Masalah Syari'ah atau Hukum.<sup>6</sup>

Di sini penyusun sajikan contoh-contoh materi penyiaran agama Islam yang disiarkan melalui Radio Merapi Indah antara lain:

- a. Kajian ayat al-Qur'an dan Hadist tentang akhlak

Dalam kajian ini antara lain membicarakan tentang sopan santun dalam berdo'a, adab berdo'a, hak-hak anak menjadi kewajiban orang tua

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 8 Januari 2005.

b. Kajian tentang keimanan

Dalam kajian tentang keimanan antara lain membicarakan tentang tauhid kepada Allah, meningkatkan iman, tanggung jawab muslim kepada Allah.

c. Kajian tentang ibadah mu'amallah

Dalam kajian ibadah mu'amallah antara lain membicarakan tentang mengapa kita beribadah, dasar-dasar ibadah, tayammum, dalil-dalil sholat dan sholat sunat

d. Kajian tentang bina keluarga sakinah

Dalam kajian tentang bina keluarga sakinah antara lain materinya membicarakan tentang memudahkan wanita dalam menikah, minta izin anak gadis, persaingan dalam meminang.<sup>7</sup>

**3. Pengisi penyiaran agama Islam dan Jadwal Waktunya**

a. Pengisi Penyiaran agama Islam atau Da'i

Da'i atau pengisi penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah selain diambilkan dari da'i-da'i populer seperti K.H. Zainuddin dan AA Gym tetapi juga diambilkan da'i lokal yaitu da'i yang berasal dari wilayah kabupaten Magelang.

Adapun nama-nama para da'i tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Bpk. Hamid Hilali
- 2). Bpk. Abd. Hadi Nashir
- 3). Bpk. Yusron Amin

---

<sup>7</sup> Ibid

- 4). Bpk. Hanafi
  - 5). Bpk. Drs. Fathoni.<sup>8</sup>
- b. Jadwal penyiaran agama Islam dalam bentuk ceramah dalam satu minggu

Penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah dalam bentuk ceramah disiarkan secara rutin dua kali sehari yaitu setiap pagi pukul 05.00 sampai dengan pukul 05.20 WIB dalam acara pengajian fajar dan pada sore hari setiap pukul 17.00 sampai dengan pukul 18.00 dalam acara siraman rohani.

Dalam menyampaikan ceramahnya para da'i tersebut diberikan suatu kebebasan, maksudnya adalah pihak Radio Merapi Indah menyerahkan sepenuhnya kepada para da'i dalam menyampaikan materinya dan pihak Radio Merapi Indah menetapkan materi ceramahnya atau bahasanya yang obyektif dan merujuk pada sumber hukum syar'i yang shahih,<sup>9</sup> hanya saja pihak Radio Merapi Indah membagi tugas ataupun bidang pokok bahasan kepada masing-masing penceramah. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan bagi para penceramah dalam menyampaikan materi ceramahnya secara teratur serta sekaligus menghindarkan kesamaan isi materi dari masing-masing penceramah. Disamping itu bertujuan agar siaran agama Islam di Radio Merapi Indah khususnya yang disajikan dalam metode ceramah ini akan efektif dan dapat diterima oleh pendengar, mengingat

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah, dikutip pada tanggal 8 Januari 2005.

90% penduduk Magelang adalah beragama Islam dan kondisi pola paham terhadap agama Islam rata-rata menengah ke bawah.

Sri Banom selaku Manajer Penyiaran di Radio Merapi Indah mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan pengajian fajar da’i datang ke studio direkam melalui kaset, dimasukkan dalam komputer di cek kemudian disiarkan jika hasilnya baik dan jika tidak memuaskan diulang kembali”.<sup>10</sup>

Dalam pelaksanaan penyiaran agama Islam dalam bentuk ceramah dalam acara pengajian fajar semuanya dilaksanakan dengan cara rekaman (menggunakan kaset). Dalam proses rekamannya yaitu pihak Radio Merapi Indah dalam hal ini direktur membentuk suatu petugas khusus, yang bertugas merekam ceramah atau pidato dari para da’i yang ditentukan sebelumnya. Dalam melakukan proses perekaman suatu ceramah tersebut dilakukan di studio Merapi Indah. Setelah proses perekaman selesai, kemudian dilakukan ceking dari hasil rekaman tersebut melalui komputer, apabila hasil rekaman tersebut baik, kemudian diserahkan kepada bagian siaran untuk disiarkan sesuai dengan jadwal siaran yang telah ditentukan. Namun apabila hasil rekaman tersebut tidak memuaskan, maka diadakan rekaman ulang.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Banom, BA, Manajer Penyiaran Radio Merapi Indah Magelang pada tanggal 29 Nov 2004.

Adapun rincian selengkapnya tentang jadwal dan program pelaksanaan penyiaran agama Islam Radio Merapi Indah dalam bentuk siaran ceramah pengajian fajar dapat dilihat dalam sebuah tabel berikut ini:

**Tabel: I**  
**Jadwal dan Program Ceramah Pengajian Fajar**  
**Radio Merapi Indah<sup>11</sup>**

NO	Nama da'I	Hari Siar	Topik/Tema	Pokok Bahasan
1	Hamid Hilali	Senin	Akhlaqul Islamy,(Seputar kajian ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist-hadist tentang akhlaq)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya meneladani akhlaq Rosul SAW</li> <li>2. Akhlaq seorang muslim terhadap Allah dan Rasul-Nya</li> <li>3. Akhlaq muslim dalam keluarga dan masyarakat</li> <li>4. Cara-cara memelihara akhlaq terpuji.</li> </ol>
2	Abd. Hadi Nashir	Selasa	Ekonomi Sya'riah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip-prinsip ekonomi syari'ah</li> <li>2. Etika bisnis dalam Islam</li> <li>3. Sistem manajemen dalam Islam</li> <li>4. Aplikasi Ekonomi Syari'ah</li> </ol>
3	Abd. Hadi Nashir	Rabo	Bina Keluarga Sakinah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar-dasar keluarga islami</li> <li>2. Tanggung jawab, hak dan kewajiban suami istri</li> <li>3. Pendidikan anak sholeh</li> <li>4. Jalan menuju</li> </ol>

<sup>11</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 8 Januari 2005.

				keluarga sakinah
4	Yusron Amin	Kamis	Aqidah Islamiyah(Kajian keimanan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ma'rifah kepada Allah dan RosulNya</li> <li>2. Ma'rifah terhadap iman, Islam dan ihsan</li> <li>3. Kewajiban dan tanggung jawab muslim terhadap Islam-Nya</li> <li>4. Upaya menuju kehidupan yang islami dengan pola hidup kaffah</li> </ol>
5	Hanafi	Jum'at	Syari'ah (Ibadah Mu'amallah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan kedudukan syari'ah dalam ajaran Islam</li> <li>2. Sumber-sumber hukum dan aspek-aspek yang terkandung dalam ibadah mu'amallah</li> <li>3. Jalan atau cara-cara menuju pengamalan ibadah Syari'ah</li> <li>4. ibadah mu'amallah hubungannya dengan islam dan bagi rahmatan lil'aalamin</li> </ol>
6	Yusron Amin	Sabtu	Keimanan, Ilmu dan Amal (dalam perspektif membangun ibadah fardhiyah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandangan Islam tentang ilmu</li> <li>2. Hubungan antara iman, ilmu, amal dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Beruswah khasanah kepada rosul dengan dzikrullah</li> <li>4. Meningkatkan</li> </ol>

				kualitas dan kuantitas amal sholeh
7	Drs. Fathoni	Minggu	Tafsir dan Ulumul qur'an	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan kedudukan Al-Qur'an dalam agama Islam</li> <li>2. Kandungan dan keistimewaan Al-Qur'an</li> <li>3. Upaya mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan</li> <li>4. Tafsir ayat-ayat Al-qur'an (kajian tafsir Jalalain/Al-Maroghi)</li> </ol>

Dalam pelaksanaan penyiaran agama Islam dalam bentuk ceramah di atas pihak pengelola Radio Merapi Indah menetapkan ketentuan atau kode etik kepada penceramah pengajian fajar sebagai berikut:

1. Sekali penyayangan atau rekaman, tersusun atas satu paket ceramah utuh yang terdiri dari : pembukaan-isi-penutup
2. Materi ceramah tidak membahas dan atau mempertentangkan masalah-masalah khilafiyah terutama masalah-masalah fiqh
3. Tidak menyinggung dan mendiskritkan partai, golongan atau kelompok dan individu tertentu
4. Bahasa yang digunakan adalah bahas resmi masyarakat, sederhana, jelas dan mudah dipahami oleh semua kalangan

5. Sistem penyajiannya inovatif, ilmiah, praktis dan senantiasa menjunjung tinggi semangat ukhuwah islamiyah
6. Materi bahasanya sedapat-dapatnya yang obyektif dan merujuk pada sumber hukum syar'i yang shahih
7. Sangat dianjurkan membahas materi yang berkesinambungan (serial).<sup>12</sup>

## B. PELAKSANAAN PENYIARAN AGAMA ISLAM DI RADIO MERAPI INDAH MAGELANG

Untuk dapat mengetahui tentang manajemen penyiaran agama di Radio Merapi Indah seperti yang telah penyusun kemukakan pada BAB I, yaitu meliputi: perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) serta pengawasan (*controlling*), maka penyusun akan menguraikan satu persatu, yaitu:

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam setiap tindakan apapun perencanaan memegang peranan sangat penting. Demikian halnya dengan penyiaran agama Islam melalui radio siaran. Dengan perencanaan penyiaran agama Islam akan berjalan secara terarah dan teratur, sebab dengan perencanaan yang baik mengenai apa-apa yang harus dilakukan dan bagaimana melaksanakan perencanaan tersebut dalam rangka mencapai tujuan penyiaran agama Islam, maka dapat dipertimbangkan tentang kegiatan-kegiatan apa yang harus

---

<sup>12</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 8 Januari 2005.

mendapatkan prioritas didahulukan dan diakhirkan. Atas dasar inilah, maka perencanaan tersebut dapat diatur dan diurutkan dengan sedemikian rupa tahap demi tahap yang mengarah pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Ada beberapa langkah atau tindakan-tindakan yang diambil oleh pengurus Radio Merapi Indah dalam menentukan perencanaan penyiaran agama Islam ini. Langkah-langkah atau tindakan-tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penentuan Target Audience

Usaha untuk merangkul penggemar yang sebanyak-banyaknya, baik yang berada di daerah kabupaten Magelang khususnya daerah Salam, daerah Muntilan, daerah kodya Magelang, daerah kabupaten Sleman, bahkan sampai di daerah Purworejo, Wonosobo maupun Temanggung, pihak pengelola Radio Merapi Indah mengambil inisiatif untuk melakukan penelitian terhadap pendengar Radio Merapi Indah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang siapa sasaran utama pendengar Radio Merapi Indah?

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun 1999, yang telah penulis kutip di bab dua dapat diungkap dan diketahui bahwa ternyata mayoritas pendengar Radio Merapi Indah adalah kalangan orang dewasa dan selebihnya adalah orang tua.

Dengan adanya jumlah sasaran pendengarnya yang banyak orang dewasa dan orang tua tersebut, maka pihak pengelola Radio

Merapi indah lebih banyak memfokuskan acara-acaranya bervariasi dan menarik khususnya bagi kalangan orang dewasa dan orang tua walaupun tetap juga memperhatikan pendengar di luar orang dewasa dan orang tua. Demikian pula dalam menyajikan penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah juga di kemas dan disajikan dengan bentuk yang menarik pula, baik siaran agama Islam yang berbentuk seni maupun siaran yang disajikan dengan metode ceramah.

Rubiyanto mengatakan bahwa pendengar penyiaran agama Islam Radio Merapi Indah adalah sebagai berikut :

“Pendengar secara khusus golongan menengah kebawah, yang paling pokok kalangan bawah, mereka kebanyakan tidak bisa membaca dan menulis hanya mengandalkan pada media dengar saja, bila mendengarkan bahasa Indonesia tidak jelas maka di pengajian pagi menggunakan bahasa jawa untuk muda diing- ingat dan beliau juga mengatakan bahwa, pengajian paling sulit adalah bahasa yang disampaikan oleh pendengar, bahasa yang dikenal dengan bahasa yang komunikatif, bagaimana biar memperhatikan, bagaimana supaya pengajian tidak jenuh”.<sup>13</sup>

Dari perkataan di atas dapat dijelaskan bahwa dalam menyajikan penyiaran agama Islam dalam bentuk ceramah pada pengajian fajar di Radio Merapi Indah bersifat lokal yaitu, para da'i dalam menyampaikan materinya menggunakan bahasa lokal (Jawa) yang komunikatif sehingga ceramahnya jadi menarik dan tidak monoton mengingat pendengarnya adalah golongan menengah ke bawah artinya pendengarnya orang dewasa dan orang tua sedangkan pendengarnya orang tua pengetahuannya masih kurang karena mereka tidak bisa baca

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rubiyanto, Direktur Utama Radio Marapi indah Magelang pada tanggal 29 November 2004.

dan tulis hanya mengandalkan media dengar sedangkan pendengar orang dewasa kebanyakan pengetahuannya menengah ke atas, maka mereka tanpa mendapat pengetahuannya dari media dengar bisa mencari alternatif lain untuk mencari pengetahuan tentang agama Islam, misalnya saja dengan membaca buku.

b. Penentuan Jenis-Jenis Penyiaran Agama Islam di Radio Merapi Indah

Setiap radio siaran dalam menentukan jenis-jenis acara siaran pada umumnya tidak sama, hal ini dikarenakan tidak ada kesepakatan yang mengikat antar pengelola radio siaran dan juga tidak adanya peraturan yang mengharuskan agar jenis-jenis acara siaran disamakan, demikian halnya dengan penyiaran agama Islam. Semua itu dapat dimaklumi karena dunia radio merupakan bagian dari dunia seni, di mana dunia seni itu menuntut adanya kebebasan ekspresi dan berkreasi. Dengan adanya landasan kebebasan tersebut, maka setiap radio siaran dituntut untuk dapat menciptakan dan sekaligus dapat pula menyuguhkan karya terbaik dan menarik serta variatif dalam acara siaran agama Islam, sehingga acara tersebut dapat dinikmati oleh para audience atau para pendengarnya, dengan tanpa rasa bosan atau monoton.

Begitu pula yang dilakukan oleh pengelola Radio Merapi Indah, tidak mau ketinggalan untuk ikut berkompetisi menyuguhkan karya terbaik dan menarik dalam sajian siaran agama Islam.

Untuk penyiaran agama Islam, pihak pengelola Radio Merapi Indah telah menentukan jenis acara siarannya, yang disesuaikan dengan selera sasaran utama pendengarnya, yakni orang dewasa dan orang tua yang jumlahnya lebih banyak dari seluruh pendengar Radio Merapi Indah. Jenis penyiaran agama Islam tersebut berupa acara siaran harian. Acara siaran harian pada penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah berupa, irama nasyid atau qosidah, pengajian fajar, siraman rohani, pengudaraan siaran adzan setiap sholat tiba serta pengudaraan secara sisipan sepotong potong ayat Al-qur'an dan Hadist atau do'a.

Dalam acara siaran harian yang disajikan tersebut agar lebih menarik, baik penyiaran agama Islam dalam bentuk ceramah ataupun dalam bentuk seni, pihak Radio Merapi Indah menampilkan da'i-da'i yang berbobot, mempunyai citra dan karisma di kalangan masyarakat juga yang sedang populer di masyarakat. Misalnya, K.H. Zainuddin dan AA Gym, juga para da'i yang berbobot yang berasal dari wilayah kabupaten Magelang seperti, Bapak Hamid Hilali, Bapak Abd. Hadi Nashir, Bapak Yusron Amin, Bapak Hanafi, Bapak Drs. Fathoni.

Adapun penyiaran agama Islam yang disajikan dalam metode seni juga ditampilkan lagu-lagu islami yang sedang populer di masyarakat seperti lagu-lagu nasyid Raihan, Senada dan lain sebagainya dan juga lagu-lagu qosidah seperti El-Hawa, Nasida ria dan lain sebagainya. Kesemuanya itu disajikan dengan bervariasi.

c. Penentuan Sajian Materi Penyiaran Agama Islam Di Radio Merapi Indah

Dalam menentukan sajian materi penyiaran agama Islam pengelola Radio Merapi Indah telah menentukan batasan-batasan yang dijadikan acuannya, yaitu disesuaikan dengan sasaran utama pendengarnya, sebagaimana telah disebutkan terdahulu bahwa pendengar Radio Merapi Indah adalah golongan menengah ke bawah dan banyak yang berdomisili di desa.

Dalam menentukan materi penyiaran agama Islam ini pihak pengelola Radio Merapi Indah hanya menggolongkan secara garis besar, terutama penyiaran agama Islam yang diisi oleh para da'i yang telah dijadikan sebagai pengisi tetap dalam acara tersebut, penyiaran agama Islam yang disajikan dalam bentuk ceramah. Materi-materi tersebut meliputi :

- 1). Masalah Akhlaq
- 2). Masalah Aqidah atau Keimanan
- 3). Masalah Syari'ah atau Hukum

Selanjutnya materi-materi tersebut dibagi-bagikan kepada para da'i mengisi siaran agama Islam. Adapun isi materinya diserahkan kepada para da'i sesuai dengan tugas atau bidang yang telah ditentukan.

Materi penyiaran agama Islam adalah sama dengan materi dakwah yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah Saw

dan bertujuan untuk memberikan arahan kepada seluruh umat manusia dalam kehidupan di dunia ini. Demikian halnya harapan dari semua pihak pengelola Radio Merapi Indah agar seluruh materi penyiaran agama Islam agar dapat yang disajikan tersebut dapat dimengerti, dipahami serta diamalkan oleh semua masyarakat pada umumnya dan para pendengar pada khususnya. Rubiyanto mengatakan bahwa :

“Dakwah agama tidak mempengaruhi situasi politik, sifatnya sangat lokal sekali, tidak meresahkan masyarakat”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa, setelah membagi tugas serta bidang pokok materi penyiaran agama Islam kepada para da'i yang mengisi acara penyiaran agama Islam, pihak pengelola Radio Merapi Indah menganjurkan beliau-beliau agar dalam menyampaikan materinya tidak menyajikan suatu materi yang sifatnya khilafiyah atau sifatnya yang mengarah kepolitik, sebab hal ini dipandang suatu hal yang dapat menimbulkan keresahan kepada masyarakat dan dapat merenggangkan hubungan ukhuwah islamiyah. Sebab mengingat pendengar Radio Merapi Indah adalah heterogen.<sup>15</sup>

#### d. Penentuan Waktu Penyiaran Agama Islam

Waktu penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah yang ditetapkan oleh pimpinan Radio Merapi Indah hanya berlaku untuk

---

<sup>14</sup> *Ibid*

<sup>15</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 10 Januari 2005.

Radio Merapi Indah sendiri, sedangkan radio siaran lainnya penentuan garis kebijaksanaannya didasarkan pada ketentuan yang berlaku di masing-masing radio siaran tersebut, namun biasanya waktu dalam penyiaran agama Islam antara radio siaran yang satu dengan yang lainnya tidaklah jauh berbeda, hal tersebut disebabkan karena masing-masing radio siaran sudah mengetahui waktu yang paling tepat untuk mengudarakan atau menyiarkan agama Islam, sehingga acara siaran tersebut dapat dinikmati oleh para pendengar dengan baik.

Penentuan waktu penyiaran agama Islam disetiap radio siaran terkadang berbeda, hal ini dikarenakan tidak ada peraturan yang mengikat tentang penyiaran agama Islam di radio siaran, sehingga setiap radio siaran menentukan siarannya sendiri yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, terutama pada lingkungan pendengar radio. Pihak Radio Merapi Indah sendiri telah menentukan waktu penyiaran agama Islam sesuai dengan situasi dan kondisi.

Adapun rincian waktu dalam penyiaran agama Islam yang telah ditetapkan serta berlaku di Radio Merapi Indah dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel :2**  
**Rincian Waktu Penyiaran Agama Islam**  
**Radio Merapi Indah<sup>16</sup>**

NO	Jenis Acara Siaran	Waktu Siaran
1	Irama Qosidah/Nasyid	04.45-05.00 WIB atau pada waktu yang lain
2	Pengajian Fajar	05.00-05.20 WIB
3	Siraman Rohani	17.00-18.00 WIB

<sup>16</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 10 Januari 2005.

4	Siaran Adzan	Pada waktu sholat wajib tiba
5	Pencuplikan do'a-do'a / sepotong-potong ayat Al-Qur'an dan Hadist	Pada jam-jam tertentu serta di sela-sela siaran
6	Siaran langsung Tanda Imsak	Pada setiap waktu bulan Ramadhan

Untuk program-program acara di Radio Merapi Indah, dimasa yang akan datang, khususnya siaran yang menyangkut program acara pada siaran agama Islam, baru akan dibentuk atau diprogramkan setelah melihat keperluan serta arah selera konsumen (pendengar). Jadi jelasnya pihak pengelola Radio Merapi Indah akan membuat suatu program acara baru, khususnya program acara siaran agama Islam, tergantung situasi dan kondisi yang ada.

e. Penentuan Pengisi Penyiaran agama Islam Di Radio Merapi Indah

Pelaksanaan penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah, dilaksanakan dengan siaran tunda (siaran tidak langsung) yaitu penyiaran agama Islam yang dalam penyelenggaraannya tidak secara langsung, akan tetapi dengan melalui proses rekaman (menggunakan kaset).

Dalam penyiaran agama Islam yang disajikan atau disiarkan dalam bentuk seni maupun yang disajikan dengan metode ceramah, pihak pengelola Radio Merapi Indah secara mutlak menentukan pengisi-pengisi siarannya, sesuai dengan kriteria atau ketentuan-ketentuan yang berlaku di Radio Merapi Indah yang dalam hal ini

ditentukan oleh Direktur yang kemudian disahkan oleh Dewan Komisaris ( Dewan Pengawas Radio Merapi Indah).

Adapun kriteria penyiaran agama Islam yang disajikan dalam bentuk seni adalah semua kesenian yang tidak bertentangan dengan agama Islam dan layak untuk disiarkan melalui radio kepada masyarakat. Untuk memenuhi kriteria tersebut, maka penyiaran dalam bentuk seni yang disiarkan di Radio Merapi Indah sebelumnya diadakan seleksi secara ketat. Dalam cara ini pihak pengelola Radio Merapi Indah berusaha memenuhi selera dari pendengar, maka pihaknya menyajikan acara ini dengan baik dengan menampilkan pengisi yang berbobot dan mempunyai nama (populer), misalnya dalam irama Nasyid dan Qosidah yang sudah terkenal antara lain, nasyid Raihan, Hadad Alwi dan Sulis dan juga qosidah Nasidha Ria dari Semarang, El-Hawa dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk kriteria pengisi penyiaran agama Islam di Radio Merapi indah yang disajikan dengan metode ceramah adalah para penceramah yang sudah mempunyai nama, citra serta karisma di masyarakat, tidak di luar Islam dan tidak dilarang oleh pemerintah. Hal tersebut dalam rangka untuk menarik sekaligus untuk memenuhi selera dan kebutuhan dari masyarakat (pendengar) Radio Merapi Indah, yang sifatnya sangat heterogen, baik ditinjau dari latar belakang pendidikannya, usianya, status sosialnya maupun ditinjau dari segi tingkat keagamaannya. Oleh karena itu pihak pengelola Radio Merapi

Indah dalam menentukan pengisi penyiaran agama Islam yang disajikan dengan metode ceramah ini dilakukan dengan sangat hati-hati dan sangat selektif sekali.

Para penceramah yang dianggap telah memenuhi kriteria sebagai pengisi penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah adalah yang statusnya bertaraf regional, juga bertaraf nasional. Para penceramah tersebut antara lain adalah, K.H. Zainuddin Mz, AA Gym, Bapak Hamid Hilali, Bapak Abd. Hadi Nashir, Bapak Yusron Amin, Bapak Hanafi dan Bapak Drs. Fathoni.

Adapun rincian tentang nama-nama dan daerah asal dari para penceramah selengkapnya dan telah ditetapkan sebagai pengisi acara siaran agama Islam di Radio Merapi Indah Magelang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel : 4**  
**Rincian Nama Da'i dan Daerah Asal<sup>17</sup>**

No	Nama-Nama Da'i	Daerah Asal
1	AA Gym	Jawa Barat
2	K.H. Zainuddin Mz.	Jakarta
3	Bpk. Hamid Hilali	Muntilan
4	Bpk. Abd. Hadi Nashir	Nariban
5	Bpk. Yusron Amin	Salam
6	Bpk. Hanafi	Srumbung
7	Bpak. Drs. Fathoni	Muntilan

Adapun pelaksanaan penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah adalah sebagai berikut :

<sup>17</sup> *Ibid*

1). Acara penyiaran Lagu-Lagu Islami (Nasyid atau Qosidah)

Acara-acara lagu Islami disiarkan secara rutin dalam program sehari, tepatnya pada jam 04. 45-05.00 WIB yaitu pada setiap acara pembukaan siaran serta pada sela-sela waktu yang lainnya dan menjelang penghujung siaran atau sebagai penutup siaran yaitu pada jam 24.00 WIB selama kurang lebih lima belas menit.

Adapun teknik pelaksanaan dari pada siaran lagu-lagu Islami ini disajikan dengan pemutaran kaset yang sebelumnya sudah diprogram melalui komputer. Dalam hal ini pihak pengelola Radio merapi Indah telah menentukan kriteria seperti yang telah disebutkan terdahulu.

2). Acara Pengajian Fajar

Acara pengajian fajar ini merupakan acara rutin, yang juga merupakan penyiaran agama Islam yang disajikan dengan metode ceramah tidak langsung (rekaman). Acara tersebut disiarkan pada setiap pagi hari jam 05.00-05.20 WIB.

Adapun rincian selengkapnya tentang nama-nama penceramah dalam acara pengajian fajar serta materi yang disampaikan, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel : 5**  
**Rincian Penceramah dan Bidang Materi<sup>18</sup>**

No	Nama Penceramah	Bidang Materi
1	Bpk. Hamid Hilali	Akhlak
2	Bpk. Abd. Hadi Nashir	Syari'ah dan Fiqh
3	Bpk. Hanafi	Syari'ah
4	Bpk. Yusron Amin	Aqidah atau keimanan
5	Bpk. Drs. Fathoni	Tafsir dan Ulumul Qur'an

3). Acara Siraman Rohani

Acara ini juga disiarkan secara rutin, yang merupakan penyiaran agama Islam yang disajikan dengan metode ceramah, yang penceramahnya merupakan da'i-da'i yang populer yaitu, K. H. Zainuddin Mz, AA Gym yang penyiarannya secara bergantian. Acara siraman rohani ini disiarkan oleh Radio Merapi Indah setiap sore hari yaitu pada jam 17.00- 18.00 WIB. Dalam acara ini juga diselingi lagu-lagu islami sebagai pembuka dan penutup acara.

4). Acara Siaran Adzan

Pengudaraan adzan ini disiarkan setiap tiba tanda waktu sholat lima waktu sesuai dengan jadwal tanda waktu sholat untuk daerah Magelang dan sekitarnya. Dan biasanya setelah dikumandangkan adzan ini disampaikan do'a sesudah adzan, juga disampaikan suatu seruan yang diambilkan dari sebuah hadist Rasulullah Saw yang berhubungan dengan seruan menjalankan sholat.

<sup>18</sup> *Ibid*

5). Acara Pengudaraan do'a-do'a atau Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadist

Waktu pengudaraan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist ini tindakan ditentukan dalam jadwal siaran, namun diambilkan waktu di sela-sela acara baik dalam acara penerangan (informasi), periklanan maupun acara-acara yang sifatnya hiburan seperti dalam acara citra wanita, sapa mitra, dan acara-acara lain. Namun biasanya acara tersebut disiarkan setiap menjelang dan setelah pengudaraan adzan. Sepotong ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist yang disampaikan dalam acara tersebut diambilkan dari ayat-ayat atau hadist yang berhubungan dengan masalah-masalah yang pokok dalam ajaran agama Islam seperti, masalah ibadah, akhlaq, keimanan, ketaqwaan, mu'amalah dan lain sebagainya.

Kelima perencanaan (*planning*) program penyiaran agama Islam yang digarap oleh Radio Merapi Indah, yang telah diuraikan tersebut di atas yang masing-masing adalah, penentuan sasaran pendengar, penentuan jenis-jenis acara penyiaran agama Islam, penentuan sajian materi penyiaran agama Islam, penentuan waktu penyiaran agama Islam dan penentuan pengisi penyiaran agama Islam, dapat dinilai sebagai bukti adanya usaha-usaha terobosan yang dilakukan oleh para pengelola Radio Merapi Indah untuk meningkatkan kualitas siaran, khususnya siaran agama Islam.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Agar segala program yang telah ditetapkan dapat berjalan sebagai mana mestinya diperlukan adanya suatu pembagian tugas dan penggolongan kerja pada masing-masing personil yang terlibat dalam proses penanganan penyiaran agama Islam sesuai dengan keahliannya, dengan demikian dapat diharapkan bahwa penyiaran agama Islam yang dilaksanakan Radio Merapi Indah dapat berjalan sesuai dengan garis-garis kebijaksanaan (*policy*) yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah pengorganisasian dalam penanganan penyiaran agama Islam yang dilaksanakan oleh Radio Merapi Indah adalah:

- a. Koordinasi pola kerja para personil yang terlibat dalam proses penanganan penyiaran agama Islam.

Bila diamati secara detail, sebetulnya banyak personil Radio Merapi Indah yang terlibat langsung dalam proses penanganan penyiaran agama Islam ini, yang masing-masing adalah, komisaris, direktur utama, manajer penyiaran, penyiar, operator manajer teknik dan lain sebagainya

Sedangkan proses pelaksanaan penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah, secara garis besar adalah sebagai berikut, terlebih dahulu Direktur Radio Merapi Indah menentukan kebijaksanaan tentang penyiaran agama Islam, seperti dalam menentukan pengisi siaran agama Islam, penentuan warna atau metode siarannya dan lain sebagainya. Setelah kebijaksanaan siaran ditentukan dan ditetapkan

kemudian diserahkan kepada manajer penyiaran (kepala produksi penyiaran), di sini acara penyiarannya masih berupa bahan mentah kemudian diolah atau diproses menjadi program siaran yang siap untuk disiarkan dan selain itu juga manajer penyiaran menentukan waktu siarannya. Manajer penyiaran dalam menyusun bahan mentah atau acara yang belum jadi tersebut dibantu oleh manajer teknik dan bagian penyiaran agama Islam. Hasil program yang sudah disusun tersebut kemudian diserahkan kepada operator atau penyiar untuk disiarkan.

Oleh karena penyiaran agama Islam berbentuk rekaman (siaran tunda), maka manajer penyiaran memerintahkan kepada bagian teknik (bagian rekaman) untuk melakukan rekaman terlebih dahulu. Jika rekaman telah selesai selanjutnya diserahkan kembali kepada manajer penyiaran kemudian diserahkan kepada operator atau penyiar untuk disiarkan.

b. Rincian tugas personil yang terlibat dalam proses penyiaran agama Islam

1). Tugas Direktur Utama

Direktur Utama sebagai pimpinan tertinggi Radio Merapi Indah tugasnya adalah :

- a). Merencanakan
- b). Mengatur personalia
- c). Mengarahkan karyawan
- d). Mengontrol

- e). Menyampaikan laporan bulanan kepada komisaris
- f). Memperhatikan pengarahan komisaris.<sup>19</sup>

Jadi jelasnya tugas Direktur Utama sifatnya sangat luas, karena tidak saja mencakup hal-hal yang keluar, tidak saja masalah administrasi, akan tetapi juga masalah lain yang berhubungan dengan masalah pelaksanaan siaran, khususnya siaran agama Islam. Tugas lain Direktur Utama adalah menentukan pengisi siaran agama Islam dengan mengadakan konsultasi terlebih dahulu bersama dewan Komisaris, Dewan ini mempunyai kedudukan sebagai pengawas non administrasi, dapat melakukan pemeriksaan (audit) serta melakukan pengarahan dan teguran kepada direksi, yang semua anggotanya dari para perintis atau pendiri Radio Merapi Indah

## 2). Tugas Manajer Penyiaran

Manajer penyiaran atau pimpinan siaran mempunyai tugas yang sangat menentukan, sebab jalan tidaknya siaran, sepenuhnya merupakan tanggung jawab pimpinan siaran. Jadi jelasnya sukses tidaknya seluruh siaran merupakan tanggung jawab manajer penyiaran atau pimpinan siaran.

Adapun tugas dari manajer penyiaran adalah sebagai berikut :

---

<sup>19</sup> *Ibid*

- a). Menyusun program siaran
- b). Menyusun jadwal siaran
- c). Pembuatan *spot* iklan dan *adlips*
- d). Pemilihan lagu
- e). Pencarian dan penyusunan berita
- f). Penyiari dan operator
- g). Membuat laporan bulanan
- h). Membina *club* monitor
- i). Tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur

Dalam melaksanakan tugasnya manajer penyiaran dibantu oleh para penyiari dan reporter atau wartawan Radio Merapi Indah.<sup>20</sup>

### 3). Tugas Operator dan Penyiari

Penjelasan tentang rincian tugas seorang operator serta penyiari sengaja digabungkan, hal ini semata-mata karena sesuai dengan aturan yang berlaku di Radio Merapi indah, bahwa penyiari mempunyai tugas ganda, yakni sebagai penyiari merangkap sebagai operator.<sup>21</sup>

Adapun tugas operator adalah sebagai berikut:

- a). Melaksanakan program siaran, baik bersama penyiari maupun terkadang sendiri
- b). Mengisi daftar hadir siaran

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> Dokumentasi Radio Merapi Indah Magelang, dikutip pada tanggal 10 Januari 2005 dan Hasil wawancara dengan Ibu Sri Banom, Manajer Penyiaran Radio Merapi Indah pada tanggal 29 November 2005.

- c). Menyiapkan kaset-kaset yang akan disiarkan, baik kaset lagu, kaset iklan dan lain sebagainya
- d). Mengontrol terlebih dahulu semua peralatan sebelum memulai siaran
- e). Melaporkan kepada buku catatan tehnik apabila ada hal-hal yang kurang beres pada suatu peralatan siaran, kemudian segera melaporkan kepada bagian teknisi
- g). Merapikan dan mencocokkan kembali semua materi siaran, kemudian meletakkan pada tempat yang telah ditentukan.

Sedangkan tugas atau pekerjaan penyiar adalah :

- a). Minimum 10 menit sebelum siaran telah mempersiapkan diri di meja siaran
- b). Mengisi daftar hadir siaran
- c). Menyiapkan kaset lagu dan sisipan kaset iklan yang akan disiarkan
- d). Mempersiapkan materi siaran yang dapat diambil dari bagian naskah
- e). Melaporkan segala sesuatu yang terjadi selama siaran di log-book
- f). Menandatangani log-book siaran

- g). Merapikan dan mencocokkan kembali semua materi siaran, kemudian meletakkan sesuai pada tempat yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Demikian langkah-langkah yang ditempuh dalam pengorganisasian dalam rangka penanganan proses penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah, baik pada koordinasi pola kerja personil yang terlibat dalam pengelolaan atau penanganan proses penyiaran agama Islam, maupun tugas masing-masing personil yang tercantum dalam rincian tugas tersebut, yang sudah merupakan suatu langkah yang tepat dalam merealisasikan pengorganisasian. Realitas tersebut merupakan bentuk kerja yang terkoordinasi secara sistematis.

Untuk koordinasi pola kerjanya dinilai sudah tepat dan sudah berjalan sebagaimana mestinya namun pada rincian tugas tersebut perlu mendapat suatu perhatian khusus, sebab apa yang dicantumkan masih bersifat umum, pada hal telah diketahui bahwa Radio Merapi Indah merupakan radio dakwah, yang tentunya rincian tugas-tugas bersifat khusus (untuk Radio Merapi Indah). Hal ini perlu disadari bahwa untuk acara siaran agama Islam, penanganannya lebih khusus lagi. Sebab disamping tugas yang disebutkan di atas, masih ada lagi tugas yang lain yang tidak tercantum dalam rincian tugas tersebut, yaitu adanya tugas Direktur Utama yang menentukan da'i (penceramah) untuk mengisi acara siaran agama Islam, dan juga tugas manajer penyiaran yang menentukan alternatif lain apabila sewaktu-waktu da'i pengisi siaran agama Islam berhalangan hadir.

---

<sup>22</sup> *Ibid*

Dari gambaran di atas, setidaknya-tidaknya dapat diketahui bahwa pengelola Radio Merapi Indah mempunyai kemauan untuk meningkatkan profesionalisme personilnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembagian tugas yang ditempuh oleh pengelola Radio Merapi Indah, yang sesuai dengan kemampuan masing-masing personil. Dengan diharapkan agar masing-masing personil tersebut dapat berkonsentrasi secara penuh pada tugas-tugas yang telah ditetapkannya. Dengan demikian diharapkan siaran agama Islam yang disiarkan oleh Radio Merapi Indah akan berjalan lancar serta sesuai dengan apa yang ditetapkan, yaitu efektif serta dapat mengena bagi para pendengar (audien).

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Setelah ditetapkan rencana program penyiaran agama Islam, serta telah diatur segala sesuatunya terhadap para personil yang telah diserahi tugas untuk menangani atau mengelolanya, maka langkah selanjutnya adalah menggerakkan para personil tersebut agar penyiaran agama Islam melalui Radio Merapi Indah dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Fungsi penggerakan dalam pengelolaan penyiaran agama islam di Radio Merapi Indah merupakan fungsi yang sangat fundamental, sebab dengan adanya pemanfaatan fungsi penggerakan tersebut diharapkan orang-orang yang telah diserahi tanggung jawab untuk mengelola siaran agama Islam mempunyai motivasi yang tinggi, sehingga siaran ini dapat diharapkan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam penyiaran agama Islam yang disiarkan di Radio Merapi Indah, manajer penyiaran (kepala bagian produksi penyiaran) Radio Merapi Indah mempunyai tugas secara langsung mengendalikan proses jalannya penyiaran agama Islam, dengan dibantu oleh programmer, bagian operator, bagian rekaman, bagian tehnik serta penyiar.

Adapun cara menggerakkan dari para pengelola siaran agama Islam, Rubiyanto mengatakan sebagai berikut :

“Harapan dari komisaris (pemegang saham) dalam melaksanakan tugasnya masing-masing selain bekerja atau mencari nafkah juga berdawah dan juga dikatakan oleh beliau bahwa, da’i dalam ceramahnya disesuaikan dengan kemampuannya begitu juga dengan pelaksana yang menangani siaran agama Islam”.<sup>23</sup>

Dari hal di atas dapat dijelaskan bahwa, Radio Merapi Indah dalam menggerakkan para personilnya yang terlibat dalam penanganan siaran agama Islam yaitu dengan cara pemberian motivasi dan bimbingan.

#### a. Pemberian Motivasi

Telah diketahui bahwa Radio Merapi Indah merupakan radio yang bermisi dakwah, oleh karena itu maka setiap orang yang bekerja di Radio Merapi Indah tidak terlepas dari peraturan-peraturan yang mengikatnya yakni orientasi ukhrowi dan duniawi. Namun perlu diketahui bahwa peraturan yang mengikat tersebut jika tidak diimbangi dengan dorongan atau motivasi yang tinggi dan jelas dikuatirkan akan dapat menghambat proses penanganan tugas secara menyeluruh. Oleh karena itu maka dalam penanganan siaran agama Islam, pengelola

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Rubiyanto, Direktur Utama Radio Merapi Indah Magelang pada tanggal 29 November 2004.

Radio Merapi Indah memprioritaskan penanaman motivasi kepada personilnya sedini mungkin.

Bentuk dorongan atau motivasi yang diberikan kepada personilnya yang menangani dalam penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah meliputi, pemberian penjelasan orientasi kerja dan dukungan kerja dari penempatan para personilnya secara obyektif. Penjelasan kedua bentuk pemberian motivasi yang dilakukan oleh para pimpinan Radio Merapi Indah adalah :

1). Pemberian penjelasan tentang orientasi kerja

Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa Radio Merapi Indah adalah, radio dakwah, akan tetapi segala arah yang ditempuhnya disesuaikan dengan arah dakwah, akan tetapi bukan berarti dalam segi bisnis diabaikan, sebab nafas berlangsungnya semua siaran di radio siaran swasta sebagian besar berasal dari hasil masukan iklan. Dengan demikian maka tidaklah heran jika personil yang bekerja di Radio Merapi Indah terikat dengan aturan yang menyebutkan bahwa, selain bekerja juga berdakwah.

Motivasi ini mengandung pengertian bahwa, orang yang bekerja di Radio Merapi Indah bukan semata-mata hanya memandang bahwa segala tugas atau pekerjaan yang diberikannya merupakan tugas duniawi belaka, akan tetapi juga merupakan tugas ukrowi atau mengandung pengertian bahwa orang yang bekerja di Radio Merapi Indah bukan hanya mengejar keuntungan

materi (uang) saja, akan tetapi juga mencari keuntungan non-materi (pahala).

Motivasi tersebut merupakan himbauan dari komisaris (pemegang saham) Radio Merapi Indah yang kemudian diperintahkan kepada para stafnya, baik Direktur Utama manajer penyiaran, programmer, bagian rekaman (teknik), operator, penyiar dan staf-staf yang lainnya yang terlibat dalam penanganan penyiaran agama Islam.

2). Dukungan kerja dari penempatan personil secara obyektif

Upaya pimpinan Radio Merapi Indah untuk menempatkan personil sesuai dengan keahliannya, khususnya pada acara penyiaran agama Islam. Dukungan moril tersebut akan dapat memberikan rangsangan kepada para personil, khususnya personil yang secara langsung menangani acara penyiaran agama Islam. Dukungan yang demikian itu, dapat memberikan dorongan kepada personil Radio Merapi Indah agar bekerja sesuai dengan kebijaksanaan yang berlaku. Demikian halnya dengan pembagian materi atau isi ceramah kepada masing-masing penceramah adalah disesuaikan dengan kemampuan dan keahliannya.

Upaya pimpinan Radio Merapi Indah dalam menempatkan personilnya sesuai dengan hadist Nabi Saw. Sebagai berikut :

إذا وسد الأمر الي غير أهله اسعة

Artinya : *Jika sesuatu pekerjaan diserahkan kepada bukan ahlinya maka lihatlah kehancurannya.* ( H.R. Bukhari Muslim).<sup>24</sup>

Hal ini dikemukakan di atas dapat disadari karena siaran tersebut merupakan bentuk siaran di Radio Merapi Indah, yang bertujuan mengembangkan dakwah islamiyah yang penanganannya memerlukan sikap keterpaduan yang erat antara personil yang menangani acara penyiaran agama tersebut.

b. Pemberian Bimbingan

Agar para personil yang disertai tugas dan tanggung jawab menangani cara penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, maka diperlukan adanya usaha-usaha yang berbentuk bimbingan. Usaha-usaha tersebut biasanya dilakukan secara lesan, berupa dorongan terhadap seluruh personil yang bekerja di Radio Merapi Indah, termasuk yang menangani acara penyiaran agama Islam, agar bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Radio Merapi Indah.

Dorongan atau motivasi yang diterapkan oleh direktur utama Radio Merapi Indah serta manajer penyiaran adalah pada usaha peningkatan kualitas kerja, yang dilaksanakan secara bijaksana, yakni melalui pendekatan persuasif. Akan tetapi jika terjadi kesulitan karena

<sup>24</sup> Zaenal Abidin, *Muqathofat*, (Yogyakarta : Al-Manur, tt), hal 50.

faktor personil yang tidak mau diajak untuk maju, biasanya ditingkatkan menjadi ajakan yang bersifat memaksa. Kebijakan yang bersifat memaksa tersebut, selama ini memang belum diperlukan pengelola Radio Merapi Indah. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran tinggi dari personil yang sudah mengikat kerja dengan pihak pengelola Radio Merapi Indah untuk bersama-sama meningkatkan kualitas siaran, khususnya siaran agama Islam.

Penggerakan yang diterapkan oleh para pimpinan yang dalam hal ini Komisaris, Direktur Utama, Manajer penyiaran radio Merapi Indah dalam mengelola acara penyiaran agama Islam merupakan alternatif yang memberikan dampak yang konstruktif, baik dalam hal kekompakan di dalam mengelola setiap petugas yang menjadi tanggung jawabnya maupun dorongan, semangat serta dedikasi yang tinggi terhadap tugas yang diembannya. Sehingga diharapkan dapat mencapai arah atau tujuan yang telah ditetapkan. Dan dari upaya yang diterapkan oleh direktur Radio Merapi Indah yang penanganannya diserahkan sepenuhnya pada Manajer penyiaran (pimpinan siaran) Radio Merapi Indah. Selama ini masih dapat dikatakan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan pengelola Radio Merapi Indah.

Dari keterangan di atas, bahwa penggerakan yang dilakukan oleh pimpinan Radio Merapi Indah yakni memberi motivasi dan bimbingan kepada segenap petugas siaran agama Islam.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Setelah ditetapkannya rencana-rencana acara penyiaran agama Islam, yang berupa penentuan sasaran pendengar, penentuan pola penyiaran, penentuan waktu acara penyiaran serta penentuan pengisi penyiaran agama Islam, juga pembagian tugas untuk menangani atau mengelola acara penyiaran agama Islam serta dilakukan usaha-usaha menggerakkan para personil yang telah diserahi tanggung jawab agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, belum dapat menjamin bahwa siaran agama Islam melalui Radio Merapi Indah dapat berjalan sebagaimana mestinya, serta tujuan yang telah ditetapkannya pun belum tentu dapat tercapai dengan baik, oleh karenanya perlu diadakan pengawasan.

Dalam penanganan acara penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah, faktor-faktor yang perlu mendapat pengawasan adalah :

a. Ketepatan penempatan petugas

Untuk mengetahui apakah penempatan personil atau petugas yang diserahi untuk menangani atau mengelola siaran agama Islam telah sesuai dengan kemampuannya. Memang sebelumnya ditunjuknya personil (non-penceramah) tersebut, terlebih dahulu sudah diadakan percobaan tentang kemampuannya, akan tetapi seleksi yang kita lakukan tersebut dapat sepenuhnya menjamin bahwa dalam kenyataannya sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan melihat

hal yang demikian maka diperlukan usaha-usaha pengawasan terhadap para personil yang terlibat dalam pengelolaan siaran agama Islam.

Adapun khusus bagi personil pengisi siaran agama Islam, sebelumnya juga diadakan seleksi, yakni mutu, bobot isi serta penyampaiannya, juga latar belakang perencanaan. Sedangkan seleksi untuk materinya adalah mutu atau bobot isi, layak disiarkan atau tidak serta tidak membuat keresahan. namun demikian hal ini juga membutuhkan pengawasan demi baiknya siaran agama Islam yang disiarkan di Radio Merapi Indah.

Usaha untuk mengadakan pengawasan terhadap para personil tersebut di atas yang telah diserahi tugas dan tanggung jawab menangani acara penyiaran agama Islam dilakukan sepenuhnya oleh pimpinan siaran (manajer penyiaran) Radio Merapi Indah, setelah mendapatkan persetujuan atau wewenang penuh dari direktur Radio Merapi Indah. Pengawasan yang dilakukan oleh Radio Merapi Indah bersifat rutin.

b. Ketepatan waktu dalam penanganan tugas siaran agama Islam.

Pengawasan terhadap faktor waktu dalam penanganan penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah merupakan faktor vital dan selalu mendapatkan perhatian khusus oleh pengelola Radio Merapi Indah. Hal ini dikarenakan pengawasan terhadap waktu penyiaran agama Islam akan menunjang keefektifan dalam sajian siaran agama Islam maupun siaran-siaran lainnya. dalam proses pengawasan

tersebut, kepala bagian siaran (manajer penyiaran) mempunyai mandat penuh dari Direktur Utama untuk mengatur serta mengawasi waktu yang dipergunakan dalam siaran agama Islam. Pengawasan terhadap dua hal tersebut memang sangat diperlukan jika menghendaki siaran agama Islam berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Manajer Penyiaran Radio Merapi Indah, Sri Banom yang menyatakan sebagai berikut :

”Saya selalu mengadakan pengawasan terhadap jalannya siaran agama Islam sehingga jika terjadi hambatan-hambatan dapat langsung diketahui”.<sup>25</sup>

Dari ungkapan tersebut di atas dapat diketahui bahwa, dengan adanya pengawasan terhadap siaran agama Islam, maka kemungkinan besar jika terjadi hambatan-hambatan yang terjadi dapat berupa , ketidakhadiran penceramah karena terbatasnya waktu mereka, proses pengusahaan kaset rekaman suatu ceramah atau yang lain sebagainya dapat diketahui sedini mungkin sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi pada waktu itu juga.

Dari pengawasan tersebut, lalu diadakan evaluasi terhadap kerja atau tugas yang telah dilakukan oleh para personil yang diserahi tanggung jawab penanganan siaran agama Islam. Pengevaluasian yang dilakukan oleh para pimpinan (Decision Maker) terhadap para pengelola siaran agama Islam dilakukan melalui dua tahap yaitu:

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Sri. Banom, Manajer Penyiaran Radio Marapi Indah Magelang pada tanggal 29 November 2004.

### 1). Evaluasi Tahap Pertama

Evaluasi tahap pertama yaitu, mengadakan evaluasi terhadap hasil kerja para petugas yang telah diserahi tugas dan tanggung jawab dalam penanganan seluruh siaran, termasuk di dalamnya siaran agama Islam, baik programmer, operator atau penyiar maupun petugas yang lain. Evaluasi tersebut dilaksanakan setiap saat, yakni pada waktu di mana hal itu diperlukan, dan penanganannya dilakukan pada waktu itu juga, terkecuali terhadap hal-hal yang memerlukan bantuan bagian lain atau bahkan dari Direktur Radio Merapi Indah sendiri, namun tentunya semua melalui saluran yang tepat, sesuai dengan hubungan kerjanya.

Apabila terjadi penyimpangan dan kesalahan dari para petugas, baik petugas yang berada di studio Radio Merapi Indah (para karyawan) yang diserahi tugas dan tanggung jawab dalam penanganan siaran agama Islam, maupun dari pihak pengisi (da'i), maka direktur utama dan manajer penyiaran mengambil kebijaksanaan dengan mengadakan suatu tindakan perbaikan terhadap kesalahan tersebut. Adapun langkah-langkah yang diambil oleh pihak pimpinan Radio Merapi Indah (Direktur Utama dan Manajer Penyiaran), adalah,

- a). Apabila petugas siaran agama Islam dalam menjalankan tugas melakukan suatu kesalahan, mereka diundang setelah siaran, ditegur kemudian dibenarkan.

b). Apabila petugas penyiaran agama Islam (da'i), dalam menyampaikan materi siarannya mengandung larangan pemerintah seperti, menghina atau merendahkan kewibawaan pemerintah, mengejek agama lain, menghasut, menjelek-jelekkan organisasi sosial politik keagamaan dan sebagainya, maka direktur utama Radio Merapi Indah memberi teguran baik secara lisan maupun tulisan.<sup>26</sup>

2). Evaluasi tahap kedua

Evaluasi ini dilakukan oleh direktur setelah mendapat laporan dari manajer penyiaran tentang hasil evaluasi tahap pertama. Pengevaluasian tahap kedua ini dilaksanakan dengan pengevaluasian terhadap seluruh komponen yang ada di Radio Merapi Indah. Baik bagian produksi siaran, periklanan, bagian pemasaran dan sebagainya. dalam pengevaluasian ini terkadang dilakukan perubahan-perubahan siaran baik acara siaran agama Islam maupun dalam siaran – siaran yang lainnya, jika memang ada yang perlu diperbaiki atau bahkan ditiadakan sama sekali karena memang tidak dibutuhkan.<sup>27</sup>

Dari hasil bahasan tentang pengawasan serta pengevaluasian terhadap pengelolaan atau penanganan siaran agama Islam yang dilakukan oleh decision maker, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dari keempat fungsi manajemen

---

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> *Ibid*

telah dilakukan oleh pihak pengelola Radio Merapi Indah secara baik, dan hal tersebut sangat membantu bagi terciptanya kualitas hasil kerja para personil yang telah diserahi tugas menangani acara penyiaran agama Islam.

Dari keterangan mengenai manajemen penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah tersebut di atas dapat dipahami bahwa manajemen penyiaran agama Islam yang mulai dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) sampai pengawasan (*controlling*) terhadap pengelolaan penyiaran agama Islam merupakan suatu tindakan yang dirasakan sangat membantu bagi terselenggaranya siaran agama Islam yang efektif dan efisien.

### **C. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PENSIARAN AGAMA ISLAM**

Faktor pendorong dan penghambat dalam penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah menurut Sri Banom adalah sebagai berikut :

“Faktor pendorong siaran agama Islam adanya ketulusan dan kesanggupan para da’i , adanya kaset, partisipasi para personil yang menangani siaran agama Islam, kalau faktor penghambatnya, keterbatasan waktu para da’i sehingga diadakan siaran ulang, keterbatasan kaset”<sup>28</sup>.

Dari pernyataan tersebut di atas dapat diketahui tentang faktor pendorong dan penghambat sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> *Ibid*

## 1. Faktor-Faktor Pendorong

Adapun faktor-faktor pendorong dalam penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah adalah terdiri dari beberapa faktor. Untuk lebih jelasnya diantara faktor-faktor pendorong tersebut antara lain :

- a. Adanya sarana dan fasilitas, seperti adanya kaset dan lain sebagainya yang mendukung hingga terlaksananya acara siaran agama Islam.
- b. Adanya tenaga (da'i/penceramah) yang sanggup mengisi siaran agama Islam
- c. Adanya ketulusan para da'i dalam melaksanakan tugas siaran agama Islam di Radio Merapi Indah
- d. Adanya partisipasi para personil yang ikut menangani dalam acara siaran agama Islam

## 2. Faktor-Faktor Penghambat

Diantara faktor-faktor penghambat di dalam penyiaran agama Islam, antara lain sebagai berikut :

- a. Adanya keterbatasan waktu para petugas (da'i/penceramah) pada saat diadakan rekaman di studio Merapi Indah, sehingga terjadi penyiaran agama Islam secara ulang, yaitu materi yang pernah disampaikan oleh da'i diulang kembali pada waktu yang tidak sama.
- b. Adanya keterbatasan kaset tentang penyiaran agama Islam.

Demikian beberapa faktor yang mendorong dan menghambat dalam penyiaran agama Islam di studio Merapi Indah. Dengan adanya beberapa faktor pendorong tersebut diharapkan penyiaran agama Islam di

Radio Merapi indah semakin berkualitas. Sedangkan adanya faktor penghambat tersebut yang mestinya untuk segera dipecahkan demi kelancaran penyiaran agama Islam di Radio Merapi Indah untuk hari-hari selanjutnya.

